

**LAPORAN REALISASI
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
TAHUN 2025**

DANA PENSIUN PT BANK NAGARI



Jalan Pemuda No 23 G Padang

**LEMBARAN PERSETUJUAN
REALISASI RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**



Direksi ;

**DANA PENSIUN
PT. BANK NAGARI**

A blue ink signature in cursive script, appearing to read "Everyson", written over the company name.

Everyson
Direktur Utama

Dewan Pengawas ;

A blue ink signature in cursive script, appearing to read "Oktra Firdaus", written over a large blue oval stamp.

Oktra Firdaus
Ketua Dewan Pengawas

A black ink signature in cursive script, appearing to read "Hendra Faizal".

Hendra Faizal
Direktur Investasi

A black ink signature in cursive script, appearing to read "Henri Budiman".

Henri Budiman
Anggota Dewan Pengawas

A black ink signature in cursive script, appearing to read "Tasman".

Tasman
Direktur Umum & Kepesertaan

A. TENTANG LAPORAN

Dana Pensiun PT Bank Nagari membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan pertama kalinya pada tahun 2024 untuk periode 2025.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Dana Pensiun PT Bank Nagari menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program jangka pendek (satu tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, mencakup kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Peraturan yang menjadi dasar dalam pelaporan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Periode Pelaporan	:	1 Januari – 31 Desember 2025
Siklus Pelaporan	:	Setiap Tahun
Verifikasi Pihak Eksternal	:	Dana Pensiun PT Bank Nagari belum melakukan verifikasi dengan pihak eksternal, adapun proses verifikasi dan validasi data saat ini masih pada lingkup internal.
Tanggapan Umpan Balik Laporan Sebelumnya	:	Laporan ini merupakan pertama kali sehingga belum ada umpan balik dari pemangku kepentingan.

B. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dana Pensiun PT Bank Nagari menunjukkan komitmen kuat dan terus melanjutkan penerapan strategi pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dengan 3 (tiga) pilar utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola di seluruh bisnis dan operasional Dana Pensiun PT Bank Nagari untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Dana Pensiun PT Bank Nagari pertama kali menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025, melalui investasi pada aset yang mendukung keberlanjutan, seperti obligasi hijau dan infrastruktur ramah lingkungan.

C. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Pencapaian Kinerja 2025

1. Aspek Ekonomi

Rasio Kecukupan Dana (RKD) 104,33% ↓ -3,98%	Aset Neto Rp1.633.241.336.861,- ↑ +9,75%
Pendapatan Investasi Rp111.947.881.847,- ↑ +3,70%	Return On Investment (ROI) 10,24% ↑ +69,54%

2. Aspek Lingkungan Hidup

Biaya Pemakaian Listrik Rp56.498.696,- ↓ -12,41%	Biaya Alat Tulis Kantor Rp17.226.575,- ↓ -51,95%
--	--

3. Aspek Sosial

- a. Sosialisasi dan persiapan penerapan aksi keuangan berkelanjutan di lingkungan Dana Pensiun PT Bank Nagari.
- b. Komposisi generasi dalam Dana Pensiun PT Bank Nagari didominasi Generasi Millennial sekitar 58,3%, Generasi Z dan Generasi X masing-masing sebesar 16,7% dan sisanya Baby Boomer sebesar 8,3%.

D. PROFIL DANA PENSIUN

1. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Dana Pensiun yang berkelanjutan, tangguh, dan peduli terhadap dampak sosial serta lingkungan bagi kesejahteraan peserta.

b. Misi

Menyediakan program investasi yang mendukung kesejahteraan peserta sambil memperhatikan keberlanjutan dan pengelolaan risiko terkait perubahan iklim serta aspek sosial.

2. Profil Dana Pensiun

Nama Dana Pensiun	Dana Pensiun PT Bank Nagari
Jenis Dana Pensiun	Dana Pensiun Pemberi Kerja
Program Dana Pensiun	Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)
Wilayah Operasional	Sumatera Barat
Situs Web	danapensiunbanknagari.co.id

Alamat Kantor	Jalan Pemuda No. 23 G Padang
Nomor Telepon	0751 – 38937
Email	dapenbpdsb@yahoo.co.id
Keanggotaan Asosiasi	1. Asosiasi Dana Pensiun (ADPI) 2. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS)
Pengurus	1. Antonius (Direktur Utama) 2. Everyson (Direktur Investasi) 3. Loves Giantino (Direktur Umum & Kepesertaan) <i>Berakhir 31 Desember 2025.</i>
Jumlah Karyawan	12 Orang

3. Skala Usaha

Pendapatan Investasi	Rp111.947.881.847,-
Beban Investasi	Rp1.315.609.085,-
Hasil Usaha Investasi	Rp110.632.272.762,-
Beban Operasional	Rp7.730.354.040,-
Total Investasi	Rp1.633.241.336.861,-
Total Aset Neto	Rp1.677.428.691.645,-
Kewajiban Aktuarial	Rp1.384.875.921.000,-
RKD	104,33%

Komposisi Karyawan

	Status Karyawan	Jumlah
Berdasarkan Jenis Kelamin	Pria	3
	Wanita	9
	Total	12
Berdasarkan Jabatan	Pemimpin Bidang	2
	Staf	10
	Total	12
Berdasarkan Usia	Usia ≤ 30 tahun	2
	Usia > 30 tahun s/d 40 tahun	7
	Usia > 40 tahun s/d 50 tahun	1
	Usia > 50 tahun	2
	Total	12
Berdasarkan Pendidikan	S1	8
	D3	4
	Total	12

for 2/1/25

4. Penjelasan Produk

Dana Pensiun PT Bank Nagari merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang menjalankan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Adapun jenis programnya yaitu :

- a. Manfaat Pensiun
- b. Manfaat Lain :
 - 1) Dana Manfaat Tambahan (THR)
 - 2) Dana Kompensasi Pasca Kerja
 - 3) Dana Santunan Kematian

E. PENJELASAN DIREKSI

Kami menyampaikan bahwa penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) merupakan langkah strategis Dana Pensiun dalam memastikan keberlanjutan kinerja investasi serta perlindungan kepentingan peserta dalam jangka panjang. Sebagai tahap awal implementasi, Dana Pensiun telah menunjukkan komitmen melalui penempatan investasi pada aset yang mendukung keberlanjutan sebesar 2,60% dari total portofolio investasi per 31 Desember 2025.

Dalam merespon tantangan pemenuhan strategi keberlanjutan, Dana Pensiun menetapkan kebijakan yang berfokus pada penguatan investasi hijau, peningkatan kapasitas organisasi, serta pengembangan kerja sama strategis. Tantangan utama yang dihadapi meliputi fluktuasi nilai aset hijau, keterbatasan instrumen keuangan berkelanjutan di pasar, serta kebutuhan peningkatan kompetensi SDM dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip ESG. Untuk mengatasi hal tersebut, Dana Pensiun menetapkan kebijakan diversifikasi portofolio berkelanjutan, penguatan analisis risiko ESG, serta peningkatan akses terhadap informasi dan pelatihan terkait keberlanjutan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan telah dilakukan secara bertahap melalui pengembangan portofolio hijau dan peningkatan kompetensi SDM. Pada aspek ekonomi, Dana Pensiun tetap menjaga keseimbangan antara imbal hasil dan risiko melalui integrasi ESG dalam proses investasi. Pada aspek sosial, dilakukan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan edukasi ESG. Sementara pada aspek lingkungan, investasi diarahkan pada instrumen seperti obligasi hijau dan sektor yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Implementasi ini didukung oleh alokasi sumber daya yang memadai, termasuk pembentukan tim khusus serta alokasi anggaran untuk program keberlanjutan.

F. W. S.

Ke depan, strategi pencapaian target difokuskan pada peningkatan porsi investasi berkelanjutan hingga mencapai minimal 25% dalam jangka pendek dan 45% dalam jangka panjang. Strategi ini akan didukung melalui penguatan manajemen risiko berbasis ESG, pengembangan kemitraan dengan lembaga keuangan hijau, serta penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur. Selain itu, Dana Pensiun akan memanfaatkan peluang dari perkembangan pasar keuangan berkelanjutan serta menyesuaikan strategi dengan kondisi eksternal, termasuk kebijakan pemerintah dan dinamika ekonomi global.

Kami meyakini bahwa dengan komitmen yang kuat, dukungan tata kelola yang baik, serta strategi yang adaptif, Dana Pensiun akan mampu meningkatkan kualitas implementasi Keuangan Berkelanjutan secara berkelanjutan. Kami juga berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan guna memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberikan nilai tambah bagi peserta dan seluruh pemangku kepentingan.

F. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dana Pensiun PT Bank Nagari menjalankan tata kelola yang baik (good pension fund governance) sebagai landasan utama dalam memastikan pengelolaan dana yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan peserta. Pelaksanaan tata kelola tersebut berpedoman pada ketentuan POJK Nomor 35 Tahun 2024 serta memperhatikan 13 faktor penilaian yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Faktor-faktor tersebut mencakup aspek kelembagaan, fungsi pengawasan, manajemen risiko, kepatuhan, serta transparansi yang menjadi pilar utama dalam menjaga integritas dan kinerja Dana Pensiun.

Dalam implementasinya, Dana Pensiun PT Bank Nagari secara konsisten mengevaluasi efektivitas tata kelola dengan pendekatan berbasis tiga dimensi utama, yaitu struktur, proses, dan hasil (outcome). Evaluasi ini memungkinkan identifikasi area perbaikan secara objektif dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pengelolaan serta mitigasi risiko. Dengan demikian, tata kelola tidak hanya dipenuhi sebagai kewajiban regulasi, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan Dana Pensiun.

Pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan Dana Pensiun PT Bank Nagari berada di bawah tanggung jawab Bidang Investasi dan Fungsi Manajemen Risiko. Keduanya berkoordinasi langsung dengan pihak-pihak terkait pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Pada level manajemen, Dewan

Far A S

Pengawas dan Pengurus memiliki tanggung jawab yang kolektif dalam menerapkan menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Tugas dan tanggung jawab pihak-pihak ini terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut :

Dewan Pengawas	Dewan Pengawas berperan sebagai pengarah strategis dan pengawas independen yang memastikan implementasi Keuangan Berkelanjutan berjalan sesuai regulasi dan tujuan jangka panjang. Perannya krusial dalam menjaga akuntabilitas dan konsistensi arah kebijakan.
Pengurus	Pengurus merupakan penanggung jawab utama dalam menerjemahkan kebijakan keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional. Keberhasilan implementasi sangat ditentukan oleh efektivitas Pengurus dalam mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam seluruh aktivitas organisasi.
Bidang Investasi	Bidang Investasi berfungsi sebagai pelaksana teknis yang mengimplementasikan prinsip keberlanjutan dalam keputusan investasi. Perannya menentukan kualitas portofolio berkelanjutan sekaligus keseimbangan antara imbal hasil dan aspek ESG.
Fungsi Manajemen Risiko	Fungsi Manajemen Risiko berperan sebagai pengendali yang memastikan seluruh aktivitas keberlanjutan tetap berada dalam batas risiko yang dapat diterima. Peran ini penting untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan jangka panjang organisasi.

Pengembangan Kompetensi SDM

Peningkatan awareness internal terkait pentingnya ESG dalam pengelolaan investasi dan identifikasi kebutuhan pelatihan telah dilakukan. Namun, masih terbatas lembaga pelatihan ESG yang spesifik untuk industri dana pensiun.

FR

Pelatihan dan Workshop mengenai Keuangan Berkelanjutan yang diikuti pegawai Dana Pensiun PT Bank Nagari sepanjang tahun 2025, masih yang diselenggarakan OJK Institute dan melalui via online (zoom meeting).

No	Tema Acara	Tanggal
1	Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	6 Maret 2025
2	Urgensi Transparansi Keuangan Hijau Pada Lembaga Jasa Keuangan	26 Mei 2025
3	Bedah Buku "Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia"	3 Juni 2025
4	Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM	17 Juli 2025
5	Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem	24 Juli 2025

Kedepan Dana Pensiun PT Bank Nagari akan mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan oleh asosiasi atau regulator dan mengembangkan pelatihan internal berbasis kebutuhan organisasi.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), manajemen risiko menjadi salah satu target prioritas yang dilaksanakan. Dana Pensiun PT Bank Nagari telah menetapkan Pedoman Manajemen Risiko Nomor SK/060/DP/INV/10-2024 tanggal 2 Oktober 2024 yang berdampak pada pencapaian strategi bisnis, kegiatan operasional, dan penerapan keuangan berkelanjutan perusahaan, mencakup antara lain :

1. Kebijakan Dasar Manajemen Risiko,
2. Organisasi dan Kewenangan,
3. Penerapan Manajemen Risiko,
4. Pengawasan aktif pengurus dan Dewan Pengawas,
5. Kecukupan Kebijakan Dan Prosedur Manajemen Risiko Serta Penetapan Limit Risiko,
6. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, dan Pemantauan Risiko, Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko,
7. Sistem Pengendalian Internal Yang Menyeluruh

Kebijakan dan pedoman manajemen risiko di atas disusun selaras dengan Peraturan OJK dan praktik Manajemen Risiko Dana Pensiun PT Bank Nagari.

FR 2

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Peluang	Tantangan
Diversifikasi dan Kualitas Portofolio	Keterbatasan Instrumen Investasi Hijau
Peningkatan Imbal Hasil Jangka Panjang	Kapasitas dan Kompetensi SDM
Kepatuhan Regulasi dan Reputasi	Ketersediaan Data dan Standarisasi ESG
Akses ke Instrumen dan Pasar Baru	Trade-off Risiko dan Imbal Hasil
Penguatan Manajemen Risiko	Kompleksitas Integrasi ke Sistem Internal

G. KINERJA KEBERLANJUTAN

a. Kinerja Financial

	2023	2024	2025
Pendapatan Investasi	107.003.047.124	107.952.506.527	111.947.881.847
Peningkatan/Penurunan Nilai Investasi	14.529.883.016	- 18.512.286.825	48.197.125.443
Total Luran	51.599.743.418	52.637.525.022	70.088.020.252
Pendapatan dan Beban Lain-lain	2.709.717.637,00	110.623.139,00	3.819.091.397,00
Beban Investasi	1.640.080.386	1.621.998.448	1.315.609.085
Beban Operasional	7.349.926.885	8.055.254.589	7.730.354.040
Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain	62.393.545.458,00	67.826.802.456,00	72.015.391.850,00
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto	104.391.731.455	64.684.312.370	152.990.763.964
Aset Neto	1.459.753.484.732	1.524.437.797.101	1.677.428.561.065
Total Investasi	1.439.449.708.575	1.488.109.318.779	1.633.241.206.281
Nilai Kini Aktuarial	1.302.877.983.000	1.384.875.921.000	1.588.752.073.829
Kekayaan Untuk Pendanaan	1.458.520.648.341	1.504.717.883.528	1.657.541.880.139
RKD	111,95%	108,65%	104,33%
ROI Realized	7,57%	7,33%	7,13%
ROI Realized + Unrealized	8,62%	6,05%	10,24%

b. Operasional Ramah Lingkungan

	2024	2025	Perubahan
Biaya Listrik	64.502.154	56.498.696	-12,41%
Alat Tulis Kantor	35.850.620	17.226.575	-51,95%
Emisi Cakupan	Tidak Ada		

H. REALISASI RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dana Pensiun PT Bank Nagari telah memulai implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) pertama pada tahun 2025. Meskipun merupakan tahun pertama penyusunan RAKB, Dana Pensiun telah menunjukkan komitmen nyata melalui investasi pada aset hijau seperti Obligasi Berwawasan Lingkungan dan Obligasi Berwawasan Sosial. Per 31 Desember 2025, investasi pada aset pendukung keberlanjutan telah mencapai 2,60% dari total nilai wajar investasi.

1. Pencapaian Tujuan dan Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tujuan jangka pendek (1 tahun) dan jangka panjang (5 tahun) Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melakukan investasi hijau dengan target alokasi minimal 25% portofolio pada aset yang mendukung berkelanjutan, namun realisasinya jauh dibawah target, karena keterbatasan ketersediaan instrumen investasi hijau di pasar domestik.

Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025 menyusun dan implementasi kebijakan investasi hijau serta program edukasi internal tentang prinsip ESG (Environmental, Social, Governance), belum tercapai karena tidak adanya realisasi investasi hijau tahun 2025 dan program edukasi internal tentang prinsip ESG belum terlaksana.

Program jangka panjang 2025-2029, peningkatan kerja sama dengan lembaga eksternal, serta penerapan teknologi digital untuk pelaporan berkelanjutan belum terlaksana.

2. Realisasi Program Strategis

a. Program Pengembangan Portofolio Hijau

Identifikasi aset hijau telah dilaksanakan melalui pemetaan instrumen investasi yang memenuhi kriteria keberlanjutan. Analisis risiko berbasis ESG mulai diterapkan secara bertahap dalam proses evaluasi investasi.

Realisasi investasi pada instrumen hijau, seperti Obligasi Berwawasan Lingkungan dan Obligasi Berwawasan Sosial telah dilakukan. Alokasi investasi berkelanjutan mencapai 2,60% dari total nilai wajar investasi per 31 Desember 2025, itupun perolehan tahun 2024 kebawah. Persentase ini jauh dibawah target jangka pendek 1 (satu) tahun 25% dan sepanjang tahun 2025 tidak ada penambahan investasi instrumen hijau karena keterbatasan ketersediaan instrumen investasi hijau di pasar domestik.

Kedepan Dana Pensiun PT Bank Nagari perlu meningkatkan eksplorasi instrumen ESG baru dan memperluas kerja sama dengan lembaga keuangan yang memiliki fokus pada green financing.

Handwritten signature/initials in blue ink.

b. Realisasi Alokasi Sumber Daya

Alokasi anggaran untuk implementasi keuangan berkelanjutan telah disediakan sebesar 15% dari anggaran operasional, namun realisasi penggunaannya belum maksimal. Kendalanya karena tidak banyaknya lembaga yang menyelenggarakan Pelatihan dan/atau Workshop mengenai Keuangan Berkelanjutan, selain OJK dan itupun melalui via online (*zoom meeting*), sehingga tidak ada biaya yang dikeluarkan.

Tim pelaksana telah terbentuk, terdiri dari Pemimpin Bidang Investasi, Staf Bidang Investasi dan Fungsi Manajemen Risiko dengan pengawasan Dewan Pengawas Dana Pensiun.

c. Tindak lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Penanggung jawab monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Bidang Investasi didukung oleh Fungsi Manajemen Risiko. Evaluasi dilakukan setiap triwulan untuk meninjau pelaksanaan dan pencapaian RAKB. Setiap hasil evaluasi yang menunjukkan deviasi akan diikuti oleh tindakan korektif.

Mitigasi risiko melibatkan tinjauan berkala atas perubahan pasar dan peraturan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan RKAB. Pelaporan kemajuan RAKB disampaikan kepada manajemen dan OJK secara tahunan, disertai dengan perencanaan aksi korektif untuk tahun berikutnya.

I. VERIFIKASI TERTULIS

Tidak ada verifikasi tertulis dari pihak independen.

